

# PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PASCA PANEN PADI DI DESA LARA

**Andi Haslindah<sup>1</sup>, Rizal Syarifuddin<sup>2</sup>, Alkarniyadi<sup>3</sup>, Alimuddin<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Makassar,

<sup>3,4</sup> Program Studi Teknik industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Makassar,

Jl. Perintis Kemerdekaan km.9 No. 29 Makassar, Indonesia 90245

Email: [andihaslindah.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:andihaslindah.dty@uim-makassar.ac.id), [rizalsyarifuddin.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:rizalsyarifuddin.dty@uim-makassar.ac.id)

[alimuddinnuridin305@gmail.com](mailto:alimuddinnuridin305@gmail.com)

## ABSTRAK

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja pasca panen petani padi. Jenis penelitian ini menggunakan metode pengambilan data kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan pembagian kuesioner. identifikasi pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja dengan menggunakan analisis regresi linear. Langkah selanjutnya setelah proses identifikasi adalah penilaian pengaruh masing-masing titik kajian. Berdasarkan hasil penelitian ini di ketahui nilai konstanta 26.556 dan koefisien regresi 1.321. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

**Kata kunci:** *Lingkungan, produktivitas pasca panen*

## PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer, dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah di tentukan. Dalam suatu perusahaan, komponen yang sangat untuk mendorong produksi dan tujuan perusahaan ialah sumber daya manusia.

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Produktivitas memiliki dua dimensi, yaitu efisiensi dan efektivitas. Efektivitas mengarah pada pencapaian kerja yang maksimal melalui pencapaian target sesuai dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efisiensi berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan (Husein, 2005).

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Misalnya kebersihan, musik dan lain-lain. (Nitisemito, 2002) . menurut Moekijat (2004), faktor-faktor yang penting dari lingkungan kerja fisik dalam kebanyakan kantor adalah penerangan, warna, udara, musik, dan suara. Sedangkan menurut Siagian (2009) kondisi yang menyenangkan sangat berperan dalam pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja karena akan meningkatkan produktivitas kerja. Secara umum, pasca panen dapat diartikan sebagai tindakan meliputi pemetikan hasil, pembersihan lahan, pengangkutan hasil, penyimpanan hingga pengemasan. Tujuan utama dari pasca panen adalah guna menghasilkan panen sesuai standar nasional yang berlaku. Tindakan pasca panen ini bertujuan untuk meminimalisir hasil yang kurang memuaskan pada periode tanam selanjutnya. Panen merupakan tindakan akhir dari sebuah proses penanaman. Penelitian

sama juga dilakukan oleh Teguh Ariefiantoro (2012) mengatakan bahwa variabel lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja pasca panen petani padi di desa lara kabupaten luwu utara.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas juga dilakukan dengan pemberdayaan karyawan, sebagai mana pendapat Kahrer, dkk (2015). Menurut famade dkk (2016) menjelaskan bahwa produktivitas akan timbul ketika terdapat kenaikan output seiring dengan peneurunan input atau dengan output yang sama tetapi dengan input yang menurun.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data kualitatif dan untuk metode pembuktian hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana,

**Alat, Bahan dan Metode :**

Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, pulpen, dan kertas. Bahan yang digunakan dalam pengolahan data adalah Microsoft word, misrosoft excel, dan IBM SPSS. Metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana.

**HASIL DAN PEMBAHASAN:**

**Uji validitas**

Unutuk mengetahui apakah data tersebut valid aka dilakukan uji validitas pada data kusioner seperti pada tabel dibawa ini

**Tabel 1. Uji validitas**

Kode pertanyaan	Korelasi	Sig	Batas minimal korelasi	Keputusan
r.1	0,488	0,06	0,30	Valid
r.2	0,479	0,07	0,30	Valid
r.3	0,516	0,04	0,30	Valid
r.4	0,449	0,13	0,30	Valid
r.5	0,516	0,04	0,30	Valid
r.6	0,402	0,27	0,30	Valid
r.7	0,449	0,13	0,30	Valid
r.8	0,479	0,07	0,30	Valid
r.9	0,449	0,13	0,30	Valid
r.10	0,516	0,04	0,30	Valid

Sumber spss 25

Nilai r hitung adalah 0,604 dibandingkan dengan nilai r tabel atau nilai product moment yaitu sebesar  $(n-2) = 28$  untuk taraf kesalahan 5%. Karena nilai r hitung > nilai r product moment yaitu  $0,604 > 0,05$  maka pernyataan tersebut valid.

**Uji reablitas**

Unutuk mengetahui apakah data tersebut reliabel maka dilakukan uji reabilits pada data kusioner seperti pada tabel dibawa ini

**Tabel 2. Uji reabilitas**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

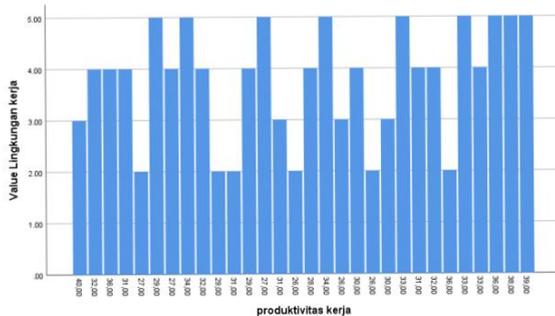
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.330	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
r_1	28.97	9.137	.184	.273
r_2	29.47	11.016	-.061	.392
r_3	28.47	9.361	.303	.229
r_4	29.83	9.661	.207	.268
r_5	29.47	10.257	.086	.322
r_6	28.60	10.179	.216	.276
r_7	28.63	11.068	.059	.328
r_8	30.27	9.995	.119	.307
r_9	30.10	10.231	.055	.339
r_10	30.80	9.890	.104	.316

Sumber spss 25

Dari hasil uji reability dengan menggunakan Software SPSS 25. Didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,330. Hal ini dapat dikategorikan kurang baik karena na reabilitas kurang dari 0,60.

**Analisis regeresi linear sederhana**



**Gambar 1. Garafik regresi**

Setelah produktivitas dan lingkungan kerja ditemukan, maka persamaan regresi linear dapat disusun. Persamaan produktivitas dan lingkungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 28.206 + 3.402x$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana dala variabel dependent akan terjadi apabila variabel

independent ditetapkan. Misalnya nilai rata rata produktivitas kerja adalah

$$Y = 28.206 + 3.402 = 31.608$$

Analisis regresi linear sederhana juga menggunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pasca panen berdasarkan perhitungan dan bantuan Spss 25 for windows diperoleh hasil sebgai berikut:

**Tabel 3. Regresi linear sedehana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.556	2.421		10.969	.000
	lingkungan kerja	1.321	.618	.375	2.140	.041

Sumber spss 25

Berdasarkan tabel diatas dibuatkan persamaan sebagai berikut:

**Produktivitas kerja (Y) = 26.556 + 1.321 Lingkungan kerja (X)**

Konstanta = 26,556

Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja bernilai nol, maka produktivitas kerja petani sebesar 26,556

Koefesien regresi =1,321

Bahwa setiap variabel meningkat satu kali, hal ini menunjukkan peningkatan atas lingkungan kerja akan meningkat sebesar 1.321 satu satuan. Karena tabel diatas menunjukkan koefesien lingkungan kerja = 1.321 menunjukkan koefesien lingkungan tanda positif dari koefesien ini mengendifikasikan bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas adalah positif. Hal ini dikuatkan fakta sig  $\alpha < (0,41)$ . Maka hipotesis berbunyi lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pasca panen. Dengan demikian jika lingkungan kerja baik maka akan mengakibatkan produktivitas kerja tinggi, sebaliknya jika lingkungan kerja buruk akan mengakibatkan produktivitas kerja petani buruk. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja petani di luwu utara berpengaruh penting terhadap produktivitas kerja pasca panen.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 26,556 + 1,321$$

Koefesien nilai konstanta adalah 26,556 hal ini berarti jika variabel x ( lingkungan kerja ) bernilai 1, maka variabel y (produktivitas kerja) bernilai 26,556. Selanjutnya koefesien regresi linear variabel x (lingkungan kerja) sebesar 1,321 memiliki arah positif hal ini berarti setiap peningkatan satu poin pada lingkungan kerja meningkatkan produktivitas kerja sebesar 1,321.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Karyawan Pada CV. Codok Wajak Malang (2009). Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu produktivitas karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai terhitung 8,092 t tabel 1,69 dan nilai signifikannya 0.05. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa t hitung : 8,092 dan t tabel : 1.69 oleh karena t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha di terima. Pada level signifikan 0,05 sehingga sehingga variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan

#### KESIMPULAN:

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pasca panen. Dengan demikian jika lingkungan kerja baik maka akan mengakibatkan produktivitas kerja baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH:

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih banyak kepada kepala desa yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Dan tak lupa pula saya ucapkan terima kasih terima kasih kepada pembimbing dan segenap orang-orang yang terlibat dalam dalam penelitian kami.

#### DAFTAR PUSTAKA:

Andi Haslindah, Muhammad Fadhli, Nursanti, (2018), Analisis Pengendalian Kualitas Produk Markisa Tongkonan Dengan Menggunakan Metode Statistic

Quality Control (SQC) Pada IKM Palawa CO, ILTEK, Volume 13, Nomor 25, April 2018, ISSN : 1907-0772, hal. 1833 – 1836, Fakultas Teknik Univ. Islam Makassar.

Alex S Nitisemito. (2002). Faktor-faktor yang berhubungan yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Manajemen*.

Famade, dkk (2016). An assessment of various strategies in enhancing workers productive capacity in negeria's tertiary institutions. *African Education Reearch journal*.

Husein Umar. 2008. *Metode Riset Perilaku Konsumen jasa Jakarta: Ghalia Indonesia*.

Kahrer, dkk (2011). Anchieving competitive advantage through empowering employes: empirical study. *Far East Journal of Psychology and Business* 3(2), 26 - 37

Moekijat. 2004. *Tata Laksana Kantor*. Bandung: Mandar Maju.

Nitisemito, alex S. 202. *Manajemen sumber manausia, Jakarta Ghalia*.

Siagian, P. Sondang. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta Teguh, Ariefiantoro. 2012. *Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan : Studi Kasus Karyawan Bagian Produksi PT. Sango Ceramic Indonesia*.

**Suradi, (2017), Pengaruh Kecelakaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Maruki International Indonesia, Volume 12, Nomor 23, April 2017, hal. 1692 – 1695, Fakultas Teknik Univ. Islam Makassar.**